

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Manajemen *Islamic Boarding School* dalam Penanaman Karakter Peserta Didik ( Studi Kasus di SMA IP Al Banjari Tunjungan Blora)”, yang berpijak pada satu rumusan masalah yang diperinci dalam tiga rumusan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen di SMA IP Al Banjari Tunjungan Blora, dalam mengembangkan program yang bermodel *Islamic Boarding*, dengan mengacu pada fungsi manajemen dimana mulai dari proses *perencanaan* melalui strategi yang diaplikasikan melalui program-program baik itu program unggulan di sini ialah program taahfidz 5 juz, program pembacaan kitab kuning, bahasa asing yang terkhusus pada penguasaan bahasa Inggris dan bimbingan ujian nasional. Kemudian program semester ataupun program tahunan. *Pengorganisasian* dengan merencanakan struktur organisasi dengan perlu adanya pendefinisian atau pembagian-pembagian tugas yang harus dilaksanakan serta mendesain struktur organisasi, sehingga setiap orang dapat berkontribusi untuk mencapai misi organisasi meliputi langkah langkah nyata melalui perancangan sesuai dengan visi dan misi sekolah, *leading* dengan memberi keputusan mengenai suatu soal, memberikan penerangan mengenai tradisi, sejarah, dan tujuan sekolah, memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain untuk bertindak serta memilih orang-orang yaitu memilih orang yang pandai atau cocok, dan melatih dan mengembangkan orang sehingga bakat dan kecakapannya dapat digunakan dan dimanfaatkan. *Pengontrolan* telah dilaksanakan oleh sekolah melalui dalam menetapkan alat-alat pengukuran, melakukan pengamatan laporan dan catatan berbagai kegiatan, membandingkan hasil pekerjaan yang sebenarnya dengan ukuran hasil pekerjaan serta mengadakan perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
2. Pemahaman karakter di SMA IP Al Banjari Tunjungan Blora sebagaimana karakter adalah mengukir akhlak melalui proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi dan fisik. Penanaman karakter peserta didik dilakukan dengan guru

terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai karakter. Jenis-jenis karakter yang ditanamkan di SMA IP Al-Banjari antara lain karakter religius, karakter disiplin, karakter mandiri dan sopan santun yang semua dikembangkan dari pengembangan pendidikan karakter dengan menggunakan strategi penanaman karakter yang diterapkan di SMA IP Al-Banjari yaitu saat pembelajaran didalam kelas dan diluar kelas, keteladanan kepada peserta didik dan membiasakan dalam kehidupan. Dalam proses penanaman karakter kepada peserta didik, dewan guru SMA IP (Islam Plus) Al Banjari mengalami beberapa hambatan, mulai dari pengawasan dan pengontrolan terhadap para peserta didik ketika diluar kegiatan sekolah. Hal ini sangat sulit, terlebih lagi ketika adanya miss komunikasi dewan guru terhadap pihak asrama. Hal ini merupakan permasalahan tersendiri dalam rangka penanaman karakter bagi peserta didik, padahal sekolah hanya memiliki waktu yang sangat sedikit dalam hal tersebut. Dalam rangka perbaikan penanaman karakter yang dapat dilakukan adalah guru mengukur kinerja peserta didik bukan hanya dibatasi pada aktivitas kinerja didalam kelas, melainkan melibatkan pula kegiatan diluar kelas. Tindakan yang lain juga dilakukan dengan pengontrolan peserta didik dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

3. Manajemen Islamic Boarding School dalam penanaman karakter peserta didik dalam proses penanaman karakter adanya langkah yang ditempuh yaitu menentukan tujuan-tujuan target penanaman karakter. Selain itu melalui kegiatan didalam dan luar kelas sekolah juga mengeluarkan budged serta menentukan kebijakan-kebijakan dalam proses penanaman karakter peserta didik. Guru berperan dalam sekolah masih ada pihak pesantren (asrama) juga punya tanggung jawab atas proses penanaman karakter siswa, yang mana ini diberikan kepada pembimbing dan wali asrama seperti selalu berkomunikasi dan memberikan motivasi. Kepala sekolah sebagai seorang leader sangat penting menentukan dan mengembangkan pendidik sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pkarakter peserta didik. Pengawasan dan pengontrolan selalu saja dilakukan selama proses penanaman karakter kepada siswa, hal ini bertujuan

agar sekolah mampu mengetahui secara cepat ketika ada suatu permasalahan dalam proses pembentukan kepribadian siswa ini, sehingga hal ini mampu sesegera mungkin untuk dicari sebab-sebabnya. Setelah mengadakan pengawasan maka akan diadakan evaluasi demi lancarnya proses penanaman karakter, sehingga tidak heran ketika peraturan dan kebijakan-kebijakan baru akan terus bermunculan, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut.

## **B. Saran-saran**

Setelah pelaksanaan penelitian di SMA IP (Islam Plus ) Al Banjari Tunjungan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada peserta didik dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga peserta didikan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dan guru seharusnya menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara baik agar hasil dari pembelajaran menjadi optimal senantiasa mengontrol dan ikut mengawasi dalam proses penanaman karakter peserta didik.

## **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'anahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien.

